

LITERATURE REVIEW
BLADDER TRAINING MENINGKATKAN FUNGSI BERKEMIH PADA
PASIEEN BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA

Resi Anggraini Pratiwi*, Harmilah, Sutejo
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: resiangrainipratiwi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: BPH merujuk pada sistem perkemihan pada tahun 2016 sampai sekarang menjadi urutan kedua di Indonesia setelah ISK. Penyebab pasti dari BPH sampai saat ini belum diketahui dengan pasti tetapi sangat banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya BPH seperti riwayat keluarga yang menderita BPH, penuaan, diabetes, merokok, aktivitas seksual, aktivitas fisik, dan derajat status gizi. Dampak katerisasi jangka panjang dapat menyebabkan masalah disfungsi kandung kemih dan gangguan berkemih dan dampak katerisasi jangka pendek mengurangi insiden komplikasi yang diketahui ISK. Penanganan BPH dengan farmakologik dan non farmakologik dengan cara *bladder training*. **Tujuan:** Penerapan *bladder training* meningkatkan fungsi berkemih pada pasien BPH. **Metodologi:** Pencarian artikel dilakukan pada *database* Science Direct, Proquest, Google Scholar, Researchgate dan *Urology of Journal* untuk menemukan artikel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi ditemukan 10 jurnal sebagai sumber review. **Hasil:** Hasil dari 10 artikel penelitian terdapat 92% dapat meningkatkan fungsi berkemih dan 8% diantaranya tidak dapat meningkatkan fungsi berkemih. Penerapannya teknik *bladder training* selama 45 menit, dengan mengeklem kateteter selama 1-2 jam respon pasien bisa merasakan sensasi berkemih atau belum, apabila pasien sudah bisa merasakan berkemih selang kateter dilepas. **Kesimpulan:** Hasil uji paired T test didapatkan nilai signficancy P sebesar 0.021 dimana nilai $p < 0,050$. Terbukti adanya signifikan *bladder training* meningkatkan fungsi berkemih pada pasien BPH.

Kata Kunci: BPH, *Bladder Training*, Fungsi Berkemih

BLADDER TRAINING IMPROVES URINARY FUNCTION IN BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA PATIENTS : A LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Background: BPH Refers to the urinary system in 2016 until now it is second in Indonesia after UTI. The exact cause of BPH is not known with certainty, but there are many factors that influence the occurrence of BPH such as family history of BPH, aging, diabetes, smoking, sexual activity, physical activity, and nutritional status. The long-term impact of catheterization can lead to problems with bladder dysfunction and urinary disturbances and the short-term impact of catheterization reduces the incidence of known complications of UTI. Treatment of BPH with pharmacological and non-pharmacological methods by means of bladder training. **Objective:** The application of bladder training to improve urinary function in BPH patients. **Methodology:** An article search was conducted on the Science Direct, Proquest, Google Scholar, Researchgate and Urology of Journal databases to find articles according to the inclusion and exclusion criteria, found 10 journals as the source of the review. **Results:** The results of 10 research articles showed that 92% could improve voiding function and 8% of them could not improve micturition function. The application of the bladder training technique for 45 minutes, by clamping the catheter for 1-2 hours, the patient's response can feel the sensation of urinating or not, if the patient can feel urinating the catheter tube is removed. **Conclusion:** The results of the Paired T test obtained a P significance value of 0.021 where the p value < 0.050. It has been proven that bladder training significantly improves urinary function in BPH patients.

Keywords: BPH, *Bladder training*, Urinary function